

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan salah satu program studi di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa karena akuntansi sudah menjadi bagian hal yang penting dalam dunia karier dan bisnis. Hal ini terjadi karena dalam dunia ekonomi dan semua perusahaan di Indonesia maupun di dunia sangat membutuhkan akuntan. Akuntan saat ini diminta agar berperan mewujudkan transparansi dan kualitas informasi keuangan agar terwujudnya perekonomian yang sehat dan efisien. Seiring dengan berjalannya kemajuan dan perkembangan dunia usaha dan bisnis, kebutuhan akan menggunakan jasa akuntan semakin banyak dan meningkat dari waktu ke waktu sehingga peluang dalam bekerja menjadi seorang akuntan sangat menjanjikan bagi para pemula yang akan masuk dan berprofesi sebagai akuntan profesional nantinya. Kebutuhan akan jasa akuntansi yang meningkat pesat dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan bisnis. Seiringnya perkembangan bisnis yang sedemikian pesat baik dari segi jumlah, ukuran, maupun kompleksitasnya mengakibatkan profesi akuntansi semakin berkembang pula.

Maka untuk memenuhi hal tersebut diperlukan pendidikan yang lebih mendalam mengenai profesi akuntan yang akan di pilih dan juga di perlukan pembinaan yang melatih para lulusan dibidang akuntansi untuk memperoleh

keahlian dibidang akuntansi profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut maka adanya program pendidikan lanjutan yang khusus bagi lulusan dibidang akuntansi yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi lulusan sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Adanya PPAk diharapkan dapat menyiapkan akuntan-akuntan yang professional serta mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia melihat perkembangan dunia bisnis secara pesat. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini memberikan suatu identitas yang dapat membedakan lulusan-lulusan ekonomi lainnya bagi mereka yang mengikuti program ini.

PPAk itu sendiri memiliki tujuan untuk menyiapkan seorang akuntan yang memiliki kemampuan professional di bidang akuntansi dan dapat menerapkan pengetahuannya di bidang akuntansi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha akan tenaga professional akuntan yang mampu bekerja dan bersaing dalam era globalisasi. Selain memiliki kemampuan profesional di bidang akuntansi diharapkan lulusan program PPAK ini mampu memberikan harapan yang tinggi terhadap keinginan dunia kerja yang memerlukan akuntan profesional yang bekerja baik, transparan dan jujur sesuai dengan norma yang berlaku bagi para akuntan-akuntan di indonesia maupun di internasional.

Menurut sebuah artikel dalam situs IAI yang dipublikasikan pada 3 Februari 2014, ketersediaan akuntan profesional di Indonesia belum

mencukupi kebutuhan dunia kerja. Data terakhir menunjukkan, setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Padahal data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kemenkeu mencatat hanya tersedia kurang dari 16 ribu akuntan profesional. Dalam artikel yang sama juga disebutkan bahwa jumlah akuntan Singapura, Malaysia, dan Thailand lebih banyak daripada Indonesia. Padahal, dari segi jumlah penduduk Indonesia lebih besar daripada ketiga negara tersebut. Jika kondisi ini tidak dibenahi, Indonesia diserbu akuntan-akuntan dari negara tetangga (IAI : 2015).

Jumlah akuntan publik di Indonesia jumlahnya masih kalah dibandingkan dengan Malaysia meskipun jumlah penduduk Indonesia hampir sepuluh kali lebih banyak daripada Malaysia, 237 juta jiwa berbanding 27 juta jiwa. jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia jumlahnya hanya 700 orang, sedangkan di Malaysia jumlahnya mencapai 5.000 orang. Data ini diambil pada tahun 2011.

Hingga awal tahun 2014, setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Fakta-fakta diatas menunjukkan bahwa kebutuhan akuntan di Indonesia masih belum mampu dipenuhi oleh pasar domestik sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini. Indonesia harus menyerap akuntan profesional asing( IAI : 2015 ).

Hal ini sangat disayangkan mengingat bahwa masyarakat Indonesia yang sangat banyak dan sangat jauh dibandingkan negara-negara tetangga dan dari jumlah yang sangat banyak itu terdapat banyak lulusan-lulusan di bidang ekonomi khususnya di bidang akuntan yang masih belum memenuhi syarat kewajiban mereka untuk menjadi akuntan yang bergelar profesional. Hal ini perlu menjadi sorotan dan mendapat dukungan serta dorongan agar mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan akuntansi dan bagi yang sudah menjadi lulusan di bidang akuntansi untuk ikut serta dan mengambil kesempatan agar bisa menjadi akuntan yang memiliki gelar profesional dan memenuhi kebutuhan akan akuntan profesional di Indonesia.

Minat dan motivasi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yang kurang karena desakan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan persepsi kebanyakan mahasiswa yang sudah lulus motivasi utama mereka adalah mencari pekerjaan karena beberapa alasan seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, desakan orang tua, dan alasan lainnya.

Biaya pendidikan merupakan faktor pertimbangan utama selain lama pendidikan karena untuk menjalani proses pendidikan ada biaya yang muncul. Semakin tinggi biaya pendidikan yang dikeluarkan maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk menurun. Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti PPAk yaitu sebesar Rp 20.000.000,-.

Magister Akuntansi merupakan gelar yang diperoleh mahasiswa yang telah lulus program pendidikan magister (S2). Program magister ini mempunyai tujuan untuk mendidik tenaga akuntan untuk disiplin akuntansi

agar terbentuknya seorang tenaga akuntan yang professional. Meskipun memiliki tujuan yang sama yaitu mendidik tenaga akuntan agar dapat dikatakan professional, PPAk lebih mempunyai peran yang lebih untuk akuntan karena selain mendalami ilmu-ilmu praktik PPAk juga merupakan sarana bagi akuntan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti proses sertifikasi akuntan berregister (*Chartered Accountant/CA*). Pada umumnya untuk memperoleh gelar tersebut jenjang atau lama pendidikan yang ditempuh hampir sama dengan lama pendidikan PPAk yaitu selama 1,5–2 tahun. Namun, biaya pendidikan yang dikeluarkan jauh lebih ditinggi dibandingkan biaya pendidikan PPAk yaitu rata-rata sebesar Rp 30.000.000.

Menurut Widyastuti, dkk (2004) Minat merupakan suatu keinginan yang didorong oleh keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, 2004:317). Karir sebagai akuntan diminati oleh banyak mahasiswa akuntansi karena mereka ingin memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain dan karir tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh seseorang mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran atau studi secara

teratur dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan tertentu. (Farisi, 2011:37).

Jumlah akuntan publik di Indonesia jumlahnya masih kalah dibandingkan dengan Malaysia meskipun jumlah penduduk Indonesia hampir sepuluh kali lebih banyak daripada Malaysia, 237 juta jiwa berbanding 27 juta jiwa. jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia jumlahnya hanya 700 orang, sedangkan di Malaysia jumlahnya mencapai 5.000 orang. Data ini diambil pada tahun 2011.

Hingga awal tahun 2014, setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Fakta-fakta diatas menunjukkan bahwa kebutuhan akuntan di Indonesia masih belum mampu dipenuhi oleh pasar domestik sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini. Indonesia harus menyerap akuntan profesional asing (Anton : 2014).

Motivasi peneliti untuk meneliti topik ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi alasan yang memotivasi mahasiswa akuntansi agar dapat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan mengikuti (PPAk) ini maka diharapkan mahasiswa menjadi akuntan profesional karena sangat diperlukan dan sangat dibutuhkan untuk menjadi pilihan karier masa depan yang baik. Maka dari pada itu penting nya motivasi dalam diri mahasiswa untuk ikut serta mengikuti (PPAk) agar tidak hanya menjadi

akuntan yang biasa saja melainkan menjadi akuntan yang bergelar profesional dan memiliki banyak kemampuan di bidang akuntansi.

Karena tidak tersedianya data tahunan para mahasiswa lulusan esa unggul mengenai mahasiswa yang melanjutkan pendidikan profesi akuntansi di esa unggul sehingga sampai saat ini belum ada nya mahasiswa yang melanjutkan jenjang karier pendidikan nya. Maka pada penelitian ini akan kembali meneliti mengenai motivasi apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Ppak dengan mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta Barat. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*.

## **1.2 Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya tingkat kesadaran mahasiswa akuntansi saat ini akan pentingnya pendidikan profesi akuntansi mengakibatkan mahasiswa kurang menyadari pentingnya Program Pendidikan Akuntansi.
- b. Kurangnya minat dan motivasi mahasiswa untuk ikut serta dalam Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan mahasiswa jarang berfikir untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi.

- c. Kurangnya dorongan belajar yang tinggi kepada mahasiswa akuntansi sehingga menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mempertimbangkan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- d. Biaya untuk mengikuti PPAk dianggap mahal bagi sebagian mahasiswa sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk mengikutinya.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Karena luasnya ruang lingkup, maka penelitian akan dibatasi dengan :

- a. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di Universitas Esa Unggul.
- b. Pengamatan dalam penelitian ini mengambil mahasiswa akuntansi angkatan 2012 dan 2013.
- c. Mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah auditing atau sudah mengambil mata kuliah auditing.
- d. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber datanya.
- e. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengenai motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan serta minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.



### 1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk berpengaruh secara simultan ?
2. Apakah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk berpengaruh secara parsial ?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk ?
4. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk ?
5. Apakah motivasi mencari ilmu berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul untuk mengiuti PPAk ?
6. Apakah biaya pendiddikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti PPAk?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu ;

- a. Untuk mengetahui motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk mempengaruhi secara simultan.
- b. Untuk mengetahui motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk mempengaruhi secara parsial.
- c. Untuk mengetahui motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- d. Untuk mengetahui motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- e. Untuk mengetahui motivasi mencari ilmu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Untuk mengikuti PPAk.
- f. Untuk mengetahui biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Untuk mengikuti PPAk.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini ditujukan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan menjadi tambahan literatur bagi pihak lain yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

b. Bagi Praktisi

Memberikan informasi dan sajian kepada peneliti berikutnya khususnya para akuntan pendidik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebagai dasar untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).